

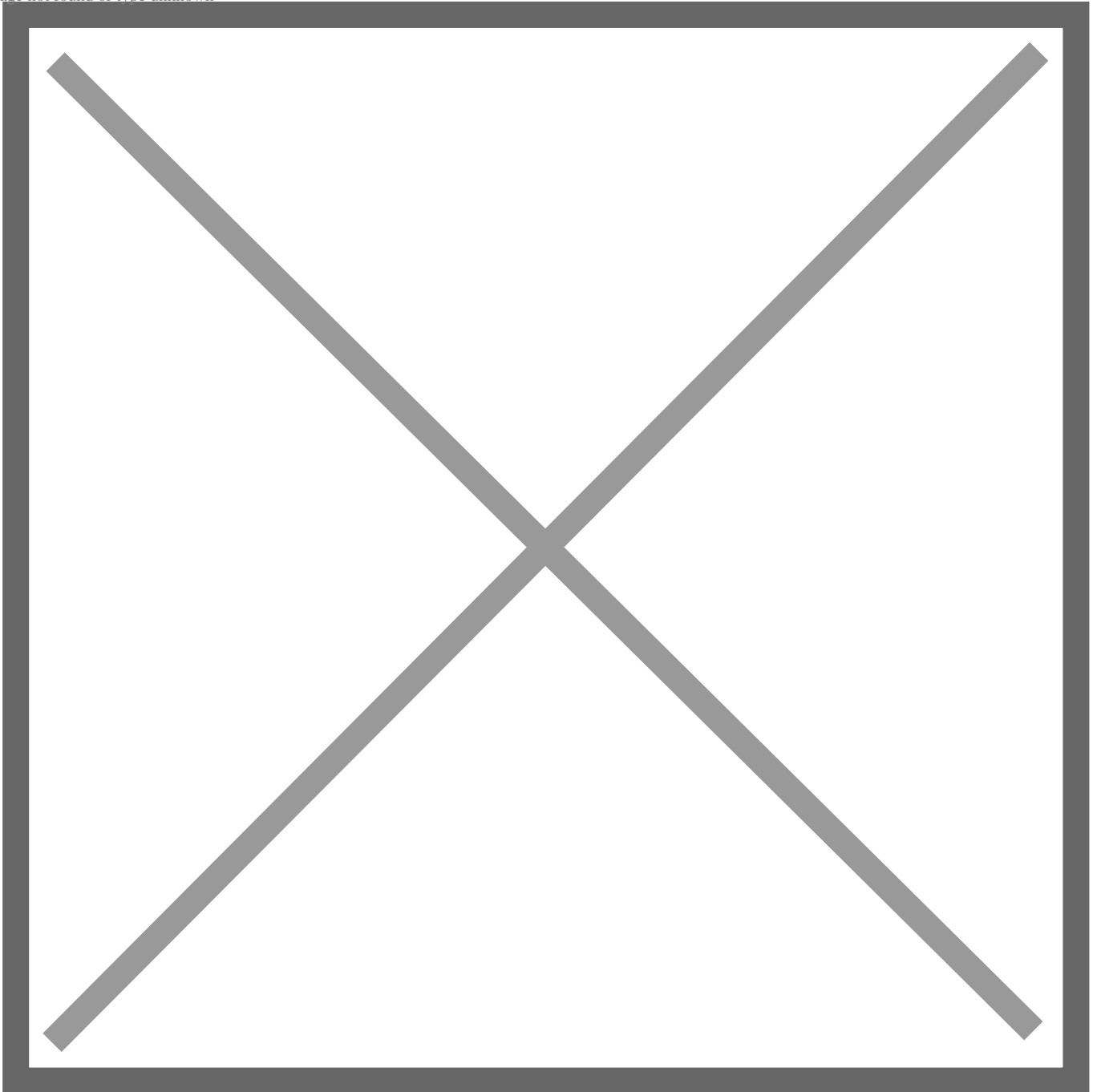


Kapolrestabes Surabaya bersama PJU Lakukan Pengecekan Gereja dan Stasiun KA jelang Nataru

Achmad Sarjono - SURABAYA.INDONESIASATU.ID

Dec 23, 2021 - 02:36

Image not found or type unknown



SURABAYA– Jelang perayaan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol A. Yusep Gunawan bersama Pejabat Utama Polrestabes Surabaya melakukan pengecekan terkait dengan penerapan Protokol Kesehatan yang sudah terintegrasi oleh aplikasi Peduli Lindungi di beberapa gereja dan stasiun di Surabaya.



Pengecekan Kesiapan Pengamanan NATARU yang dilakukan oleh Kapolrestabes Surabaya di antaranya Gereja Hati Kudus, Gereja st Perawan Maria dan juga Stasiun Pasar Turi. Dalam arahnya mengimbau pihak terkait untuk meningkatkan antisipasi keamanan dan penerapan Protokol Kesehatan tetap diterapkan secara ketat.

“ Saya harapkan pihak pengelola Gereja nantinya memastikan para jemaatnya yang datang sesuai dengan undangan guna mengantisipasi terjadinya kerumunan demi mewaspadaai adanya penyebaran Covid-19 varian baru Omicron. Tidak lupa juga para Pengelola Stasiun Kereta Api juga melakukan hal yang sama ” Ucap Kombes Pol A.Yusep Gunawan. Rabu, (22/12/2021)

Tidak hanya itu, Menurut Kapolrestabes Surabaya pihaknya akan menempatkan personil secara khusus di beberapa Stasiun dan Gereja yang akan melaksanakan Hari Natal demi menjamin keamanan bersama.

“ Hal ini difokuskan untuk mengantisipasi adanya oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang berusaha membuat suasana Kota Surabaya menjadi tidak kondusif ” Lanjut Kombes Pol A. Yusep Gunawan.

Pada kesempatan yang sama Wakapolrestabes Surabaya AKBP Hartoyo juga melakukan kegiatan yang sama yaitu pengecekan Stasiun Gubeng, Gereja Katolik Kristus Raja, dan GKI Ngagel. Wakapolrestabes Surabaya memastikan bahwa sarana dan pra sarana yang ada dilokasi tersebut sudah lengkap dan siap digunakan untuk menjaga kesehatan para Penumpang dan Jemaat Gereja.

Sementara itu, dari sisi Keamanan pihak Kepolisian akan berkolaborasi dengan Polsuska untuk menciptakan rasa aman bagi masyarakat yang akan melaksanakan aktivitas baik saat berangkat maupun sebaliknya.

“Kalau digerbong itu domainnya Polsuska kemudian dari Polda dan Mabes juga ada beberapa kereta yang memang akan dilakukan pengawalan langsung, kemudian dari Polrestabes Surabaya dan Polda Jatim berkonsentrasi di Stasiun” Tutup AKBP Hartoyo. (Jon)